

RINGKASAN

Pelayanan informasi kearsipan dikatakan baik apabila mempunyai sistem pengelolaan arsip yang baik dan efektif. Berbagai bentuk dokumen dan media diciptakan untuk memudahkan penyimpanan, pengambilan, dan distribusi informasi. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto menggunakan aplikasi *Electronic Leitz Ordner* (ELO) untuk pemeliharaan dan penyimpanan arsip karena proses administrasi yang dilakukan sehari-hari menghasilkan banyak dokumen. Walaupun sudah menggunakan sistem manajemen arsip untuk memelihara arsip secara digital, dalam pelaksanaannya pemeliharaan arsip secara manual untuk menyimpan arsip fisik masih dilakukan oleh PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto yang menunjukkan adanya pemeliharaan ganda pada arsip.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah optimal atau belum beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan konsep prinsip *record management* menurut Holliday, yang terdiri atas kerahasiaan (*confidentiality*), integritas informasi (*information integrity*), ketersediaan tinggi (*high availability*), kepatuhan pada kebijakan (*adherence to policy*), dan kemampuan audit (*auditability*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Validitas data diuji dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah memenuhi prinsip *record management* secara optimal. Namun, masih terdapat kekurangan pada aspek integritas informasi (*information integrity*) karena masih terdapat arsip yang tidak dapat ditemukan. Dalam hal ini diperlukan perbaikan untuk kedepannya agar arsip selalu terjaga dan terhindar dari perubahan ataupun kehilangan arsip. Faktor pendukung dari pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO), yaitu rasa tanggung jawab karyawan, kemudahan akses dari *Electronic Leitz Ordner* (ELO), dan pemahaman yang baik dari karyawan. Sedangkan, faktor penghambat pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO), yaitu kurangnya sumber daya manusia, error pada jaringan server, dan lamanya pengiriman berkas dari Mall Pelayanan Publik.

Kata Kunci: Pemeliharaan Arsip, Manajemen Kearsipan, *Electronic Leitz Ordner* (ELO)

SUMMARY

Archival information services are said to be good if they have a good and effective records management system. Various forms of documents and media were created to facilitate the storage, retrieval and distribution of information. PT. Taspen (Persero) Purwokerto Branch Office uses the Electronic Leitz Ordner (ELO) application for archive maintenance and storage because the daily administrative process produces a lot of documents. Even though we have used an archive management system to maintain digital archives, in practice manual archive maintenance to store physical archives is still carried out by PT. Taspen (Persero) Purwokerto Branch Office which shows that there is double maintenance of archives.

The aim of this research is to find out whether maintaining financial administration archives via Electronic Leitz Ordner (ELO) at PT. Taspen (Persero) Purwokerto Branch Office is optimal or not along with supporting and inhibiting factors. This research uses the concept of record management principles according to Holliday, which consists of confidentiality, information integrity, high availability, adherence to policy and auditability. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The technique for determining informants uses purposive sampling technique. The data collection methods used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this research uses an interactive analysis model according to Miles, Huberman, and Saldana. The validity of the data was tested using the triangulation method.

The results of this research indicate that overall maintenance of financial administration archives via Electronic Leitz Ordner (ELO) at PT. Taspen (Persero) Purwokerto Branch Office has fulfilled the principles of optimal record management. However, there are still deficiencies in the aspect of information integrity because there are still archives that cannot be found. In this case, improvements are needed in the future so that archives are always maintained and avoid changes or loss of archives. Supporting factors for maintaining financial administration records through the Electronic Leitz Ordner (ELO), namely the employee's sense of responsibility, easy access to the Electronic Leitz Ordner (ELO), and good understanding from employees. Meanwhile, the inhibiting factors for maintaining financial administration records through the Electronic Leitz Ordner (ELO) are lack of human resources, errors in the server network, and the length of time it takes to send files from the Public Service Mall.

Keywords: Archives Maintenance, Records Management, Electronic Leitz Ordner (ELO)